

## Wujudkan Mudik Aman dan Sehat, Rumkit Bhayangkara Adakan Pelayanan Kesehatan Keliling Gratis Di Terminal

Indra Gunawan - [KALTENG.PUBLIKINDONESIA.COM](http://KALTENG.PUBLIKINDONESIA.COM)

Apr 28, 2022 - 18:56



PALANGKA RAYA - Pada lebaran tahun ini, pemerintah memperkirakan sebanyak 85 juta orang akan melakukan perjalanan mudik ke kampung halamannya.

Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang mudik Lebaran 2022,

Rumah Sakit (Rumkit) Bhayangkara Tingkat III Palangka Raya mengadakan Pelayanan Kesehatan Keliling (Yankesling) gratis untuk masyarakat yang maupulang ke kampung halamannya bertempat di Terminal AKAP W.A GARA Jalan Mahir Mahar Kota Palangka Raya, Kamis (28/4/22) pagi.



Kegiatan Yankesling tersebut dilakukan oleh Tim Kesehatan Mobile (Kesmob) Rumkit Bhayangkara Palangka Raya yang diketuai oleh Penata Istiyadah, Amd.Kep., beserta enam anggota yang terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi dan ahli farmasi.

Kepala Rumah Sakit (Karumkit) Bhayangkara Tk III Palangka Raya Kopol dr. Anton Sudarto melalui Penata Istiyadah, Amd.Kep., menyampaikan, kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan dukungan untuk mewujudkan mudik aman serta sehat melalui pelayanan kesehatan keliling yang diberikan secara gratis kepada masyarakat.

“Adanya pos kesehatan ini, diharapkan dapat meminimalisir rwsiko kesehatan masyarakat selama perjalanan mudik, supaya mudik sehat, aman dan nyaman,” imbuhnya.

Lebih lanjut, Istiyadah menambahkan, antisiasme masyakat yang ingin berobat sangat tinggi, total sekitar 80 orang yang mendapatkan layanan kesehatan dengan berbagai keluhan kesehatan dan diagnosa penyakit.

“Adapun pemeriksaan yang dilakukan yakni pemeriksaan tekanan darah, kadar asam urat, kadar gula darah pemberian obat dan vaksinasi Covid-19,” terangnya.

Selain menyelenggarakan Pos Kesehatan di terminal, Tim Kesmob juga memberikan penyuluhan tentang menjaga stamina saat mudik agar tetap fit dan mengimbau masyarakat yang akan mudik Lebaran untuk menyegerakan vaksinasi booster Covid-19.

“Karena dengan mobilitas masyarakat yang tinggi, risiko penularan Covid-19 juga akan meningkat,” tutup Istiyadah.(\*\*\*)